

**ALASAN KETIDAKPATUHAN INGGRIS TERHADAP BASEL
CONVENTION ON THE CONTROL OF TRANSBOUNDARY
MOVEMENTS OF HAZARDOUS WASTES TAHUN 2007-2019**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

GAFFAR MU'AQAFFI
NIM. 14010415130079

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

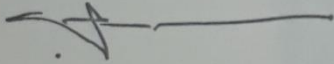
PENGESAHAN

Judul Skripsi : Alasan Ketidapatuhan Inggris terhadap Basel Convention on the Control of Transboundary Movements of Hazardous Wastes Tahun 2007-2019
Nama Penyusun : Gaffar Mu'aqaffi
NIM : 14010415130079
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

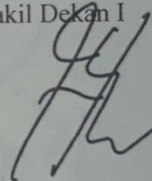
Semarang, 1 Juli 2019

Dekan,



Dr. Drs. Hadi Warsono, MTP
NIP. 196408271990011001


Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

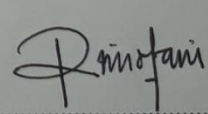
Dosen Pembimbing :

1. Nadia Farabi, S.Hub.Int., MA

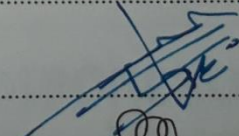
()

Dosen Penguji Skripsi :


1. Dr. Reni Windiani, M.S

()

2. Fendy Eko Wahydi, S.IP, M.Hub.Int

()

3. Shary Charlotte HP, S.IP., MA

()

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Gaffar Mu'aqaffi
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010415130079
3. Tempat / Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 27 Juli 1998
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : RT2/11, Morangan, Suruh, Kab. Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

Alasan Ketidapatuhan Inggris terhadap *Basel Convention on The Control of Transboundary Movements of Hazardous Wastes* Tahun 2017-2019

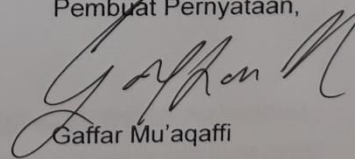
Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 1 Juli 2019

Pembuat Pernyataan,



Gaffar Mu'aqaffi

NIM. 14010415130079

Siapakah kita ini
pada rumusan takdir dan jutaan ikhtiar untuk mengubahnya?

Pikiran-pikiran Sekarang

KATA PENGANTAR

Assalaamuallaikum wr.wb

Saya akan terus menerus lakukan, ucapan syukur dan perasaan bersalah kepada Allah SWT. Di antara hidup yang ada ini, saya masih bisa bertahan dalam keadaan yang baik-baik saja. Tidak ada lagi kata apalagi frasa yang mampu menggambarkan perasaan saya ini. Apalah saya dibandingkan segala kemahakuasaannya. Berkat Allah pulalah saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ALASAN KETIDAKPATUHAN INGGRIS TERHADAP BASEL CONVENTION ON THE CONTROL OF TRANSBOUNDARY MOVEMENTS OF HAZARDOUS WASTES TAHUN 2007-2019**” ini. Kesempatan yang tersedia, sehat yang menunggu, pikiran yang ditenangkan, dan segala karunia lainnya yang tidak mampu saya sebutkan satu per satu. Dan tidak akan lupa, saya agungkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat beliau, saya mampu membedakan mana yang jahil, dan mana yang arif.

Tentu tak akan pernah selesai skripsi saya ini tanpa bantuan-bantuan dari beberapa pihak di bawah ini:

1. Keluarga tercinta. Bapak Dalih Usman, Ibu Ida Zahara, dan Mas Amru. Gaffar bukanlah siapa-siapa tanpa peran mereka semuanya.
2. Dosen Pembimbing, Mbak Nadia Farabi, S.Hub.Int., MA. Dalam kecemerlangan beliau, tulisan ini mampu bertahan dan dikerjakan.
3. Teman-teman yang selalu hadir: Hafrian Yusuf, Rizki Ananda, Rizky Pangestu, Ahmad Naufal, Robby Nugroho, Niko Putra, Adi Fadhillah, Addafi Aryaguna, Septian Wahyudi.
4. Semua dosen Departemen Hubungan Internasional Undip. Mereka semuanya yang membentuk saya sekarang ini.
5. Teman-teman Assalaam: Amalia Itsna, Selma Mutiarahma, Al-Aqib Ammar. Walau kesibukan selalu ada di antara kami, tapi pertemuan adalah hal yang harus disempatkan.
6. Semua orang yang pernah saya temui. Tanpa mengurangi rasa terimakasih sedikitpun, saya benar-benar menghargai mereka. Dalam arus sejarah yang panjang, diri saya dibentuk oleh itu.

Adalah keniscayaan bahwasanya tulisan saya ini tidak sempurna. Ada lubang dan keretakan yang mungkin akan selalu hadir. Untuk itu, masukan adalah hal yang saya inginkan. Kritikan yang membangun adalah apa yang saya butuhkan. Akhir kata, saya berharap skripsi saya ini mampu memberikan manfaat kepada seluruh pembaca.

Wassalaamualaikum wr.wb

Semarang, 1 Juli 2019

Pembuat Pernyataan

Gaffar Mu'aqaffi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Kerangka Pemikiran.....	4
1.4. Hipotesis.....	9
1.5. Metodologi Penelitian.....	10
1.6. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II: BASEL CONVENTION & PERMASALAHAN SAMPAH ELEKTRONIK INGGRIS	
2.1. <i>Basel Convention</i> dan Upaya Inggris terhadap Permasalahan Sampah Berbahaya.....	11

2.2. Ekspor Sampah Elektronik Inggris.....	17
2.3. Komitmen Inggris dengan <i>Basel Convention</i>	26
BAB III: KEUNTUNGAN EKONOMI SEBAGAI PENYEBAB	
KETIDAKPATUHAN INGGRIS	
3.1. Teori Ketidapatuhan dan Keuntungan Ekonomi bagi Inggris.....	31
3.2. Pasar yang Tercipta Sempurna antara Inggris dengan Negara Berkembang.....	36
3.3. Inggris dalam Kelemahan <i>Basel Convention</i>	41
BAB IV: PENUTUP	
4.1. Simpulan.....	50
4.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Penggunaan Perkakas Elektronik Masyarakat Inggris.....	18
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Negara-negara Tujuan Ekspor Sampah Elektronik

Inggris.....	21
--------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Limbah Berbahaya yang Diatur oleh <i>Basel Convention</i>.....	14
Tabel 2.2 Negara-negara Pengekspor Sampah Elektronik ke Nigeria dan Kendaraan yang Digunakannya.....	22
Tabel 2.3 Rencana Anggaran Tahunan Inggris Untuk Masalah Publik Tahun 2019-2020.....	25
Tabel 3.1 Potensi Nilai dari Material Sampah Elektronik di Dunia pada Tahun 2016.....	36
Tabel 3.2 Laporan Implementasi <i>Basel Convention</i> oleh Negara Peserta pada Tahun 2009-2010.....	44
Tabel 3.3 Laporan Implementasi <i>Basel Convention</i> oleh Negara Peserta pada Tahun 2011.....	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Gambaran Aktor yang Berperan dalam Pengiriman Ilegal	
Sampah Elektronik.....	24
Bagan 3.1 Arus Perpindahan Sampah Elektronik Inggris dan	
Keuntungan Ekonominya.....	33
Bagan 3.2 Pasar yang Tercipta antara Inggris dengan Negara	
Berkembang.....	38

DAFTAR SINGKATAN

B2B	:	<i>Bussiness to Bussiness</i>
B2C	:	<i>Bussiness to Consumer</i>
COP	:	<i>Conference of The Parties</i>
EEC	:	<i>European Economic Community</i>
ESAET	:	<i>Environmental Services Association Education Trust</i>
ESM	:	<i>Environmentally Sound Management of hazardous waste</i>
EUROPOL	:	<i>European Union Agency for Law Enforcement Cooperation</i>
IMO	:	<i>International Maritime Organization</i>
INGO	:	<i>International Non-Governmental Organization</i>
LRTAP	:	<i>Long-Range Transboundary Air Pollution</i>
MEA	:	<i>Multilateral Environmental Agreement</i>
OECD	:	<i>Organisation for Economic Co-operation and Development</i>
PIC	:	<i>Prior Informed Consent</i>
UNEP	:	<i>United Nations Environmental Programme</i>
WEEE	:	<i>Waste of Electric and Electronic Equipment</i>

ABSTRAK

Inggris merupakan negara yang mengeksport sampah elektroniknya menuju negara-negara berkembang secara ilegal. Bahkan, Inggris merupakan negara pengekspor sampah elektronik ilegal terbesar di Eropa. Padahal, Inggris telah meratifikasi *Basel Convention on the Control of Transboundary Movements of Hazardous Wastes*. Konvensi ini mewajibkan tiap negara anggota untuk memperlakukan komoditas sampah elektronik dengan cara yang ramah lingkungan serta memastikan agar negara berkembang tidak dijadikan sasaran pembuangan sampah elektronik. Kondisi ini dapat diartikan bahwasanya Inggris tidak mematuhi konvensi yang telah diratifikasinya pada tahun 1994 itu. Penelitian ini menggunakan teori ketidakpatuhan yang ditawarkan oleh Ronald B. Mitchell untuk mengetahui alasan ketidakpatuhan Inggris terhadap *Basel Convention*. Lebih jauh, Mitchell membagi ketidakpatuhan menjadi tiga jenis: ketidakpatuhan karena preferensi; ketidakpatuhan karena ketidakmampuan; dan ketidakpatuhan karena kelengahan. Argumen dari penelitian ini adalah Inggris berada dalam kondisi ketidakpatuhan karena preferensi. Dalam hal ini, ketidakpatuhan yang dilakukan Inggris memiliki keuntungan tersendiri bagi Inggris, terkhususnya secara ekonomis.

Kata kunci: Inggris, *Basel Convention*, ketidakpatuhan

ABSTRACT

United Kingdom is a country who illegally export its electronic waste to developing countries. Despite United Kingdom has ratified the Basel Convention on the Control of Transboundary Movements of Hazardous Waste, United Kingdom is the the most exporter of illegal electronic waste in the European Union. The convention require every states party to treat its electronic waste ecologically friendly and prohibit exporting its electronic waste to developing countries. This condition can be assumed that United Kingdom does 'nt comply the convention which it has ratified in 1994. This research will employ non-compliance theory by Ronald B. Mitchell to explain the cause of United Kingdom non-compliance. Mitchell indentify three kinds of compliance, they are non- compliance due to preference, non-compliance due to incapacity and non-compliance due to inadvertence. The main argument of this research is United Kingdom's non-compliance caused by its preference. Non-compliance gives United Kingdom benefit economically.

Keywords: United Kingdom, Basel Convention, non-compliance